

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi data panel guna mengetahui pengaruh dari variabel independen terkait Jumlah Penduduk (X1), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (X2), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (X3), Upah Minimum (X4), dan PDRB Per Kapita (X5) terhadap variabel dependen Penyerapan Tenaga Kerja (Y) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur. Artinya, semakin Tinggi Jumlah Penduduk maka semakin tinggi pula Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur.
2. Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur. Artinya, jenjang pendidikan formal di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur dirasa masih belum optimal dalam menyerap tenaga kerja yang ada, karena sektor penggerak ekonomi terbesarnya dianggap tidak memerlukan jenjang pendidikan tinggi dalam mendapatkan penghasilan. Fenomena ini diketahui berdasarkan data Rata-rata Lama Sekolah hanya berkisar 9 tahun lamanya dalam menempuh pendidikan formal.
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur.

Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi Angkatan kerja maka dapat menunjukkan bahwa penduduk usia kerja sudah aktif dalam mencari pekerjaan, dalam hal ini dapat meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur

4. Upah Minimum berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur. Artinya, Upah Minimum dirasa masih belum mempengaruhi dan belum efektif dalam mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur. Kondisi ini dikarenakan terjadinya kenaikan upah tidak bersamaan dengan tingginya produktivitas tenaga kerja. dan jugam di wilayah Tapal Kuda sendiri dirasa tenaga kerjanya masih banyak yang belum masuk kedalam kategori serikat pekerja, karena para pekerjanya kebanyakan pada sektor informal.
5. PDRB Per Kapita berpengaruh positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur. Artinya, peran PDRB Per Kapita dirasa masih belum cukup dalam mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Pemerintah di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur diharapkan dapat memperbaiki pembangunan yang berkaitan dengan sektor padat karya

dengan memanfaatkan keanekaragaman budaya dan pariwisata yang ada di wilayah ini, karena dirasa nantinya dapat menyerap tenaga kerja lebih optimal dalam jumlah besar dan mengarah pada era modern.

2. Pemerintah di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur diharapkan terus mendorong pendidikan formal yang sesuai agar lebih relevan dengan kebutuhan pada pasar tenaga kerja, sehingga lulusan pendidikan di wilayah ini memiliki keterampilan yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.
3. Pemerintah di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur diharapkan dapat memperluas akses kerja dengan mengadakan demonstrasi UKM, Pelatihan keterampilan, dan informasi terkait pasar tenaga kerja dengan mengutamakan penduduk wilayah sekitar untuk dipekerjakan.
4. Pemerintah di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap kebijakan upah minimum yang ada, guna menciptakan pekerjaan di sektor formal dan tidak hanya terfokus pada sektor informal.
5. Pemerintah di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah ini guna mensejahterakan masyarakat di seluruh sektor dalam menyerap tenaga kerja.